DONGKRAK PEREKONOMIAN JATIM, ASIPPINDO HARUS KERJA CERDAS



Selasa, 21 Februari 2017

Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo) diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional dan regional. Peran aktif Asippindo dalam mendorong inovasi dan bekerja keras diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian dan memenuhi tuntutan pembangunan nasional. Hal ini disampaikan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Akhmad Sukardi.

Kehadiran Asippindo diharapkan dapat meningkatkan sinergi antara Jamkrido dan Jamkrida, sehingga risiko kerugian dapat dikurangi. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Jawa Timur, dengan kontribusi sebesar 54,98 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2016. Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus berupaya mendukung UMKM melalui kebijakan dan pembiayaan yang kompetitif.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyediakan kredit bunga kompetitif dan penanganan risiko kredit produktif melalui dana bergulir Bank Jatim dengan plafon mencapai Rp 916,98 miliar dan jumlah debitur 16.719. Selain itu, PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jawa Timur juga memberikan kredit tani senilai Rp 311 miliar kepada 8.505 debitur UMKM sektor pertanian.

Perekonomian Jawa Timur menunjukkan peningkatan pada triwulan IV 2016 dibandingkan dengan tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi ini berada di kisaran 5 persen, lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan nasional. Kemajuan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tidak terlepas dari peran Jaminan Kredit Daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.